

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF
DENGAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DINI PADA
BAYI 0-6 BULAN DI DESA KEBONDALEMLOR
PRAMBANAN, KLATEN

ABSTRAK

Rokhmah Hidayati¹, SY. Trihana, S.Si.T², Ratih Kumoro Jati, S.Si.T³

Latar Belakang : Menurut data Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2004 pencapaian ASI Eksklusif hanya 20,18%, ini berarti makanan tambahan telah diberikan sebelum bayi berusia 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif dengan perilaku pemberian makanan tambahan dini pada bayi 0 – 6 bulan.

Subyek Penelitian : Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 6 – 12 bulan yang berdomisili di wilayah Desa Kebondalem Lor yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 30 responden.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Pengukuran tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner dan perilaku pemberian makanan tambahan dini dengan lembar observasi. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik uji korelasi kendal tau dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 15 *for Windows*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian makanan tambahan dini pada bayi 0 – 6 bulan dengan nilai kendal tau (τ) sebesar 0,591 dan signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian makanan tambahan dini pada bayi usia 0 – 6 bulan.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, Pemberian makanan tambahan dini pada bayi 0 – 6 bulan.

¹Mahasiswa DIII Kebidanan, STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²Pembimbing I

³Pembimbing II